



KALANDRA
JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
E-ISSN : 2828 – 500X
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



PEMANFAATAN BUDIDAYA IKAN LELE SEBAGAI SUMBER NUTRISI MELALUI INOVASI PRODUK NUGGET DI RT 15/RW 07, DUSUN 4 DESA AIR TERBIT

MAYTA NOVALIZA ISDA^{1*}

¹Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
mayta.isda@lecturer.unri.ac.id

M. ATHALLAH DZIKRI ALHADY²

²Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
m.athallah5903@student.unri.ac.id

NIA IVANKA³

³Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
nia.ivanka0837@student.unri.ac.id

ALZIRA SALSABILLAH⁴

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
alzira.salsabillah6217@student.unri.ac.id

AYU AZHARI⁵

⁵Fakultas Teknik
Universitas Riau
ayu.azharo710@student.unri.ac.id

AFRAGENIA ZELFIRA⁶

⁶Fakultas Teknik
Universitas Riau
afragenia.zelfira4342@student.unri.ac.id

YULIA RAHMI⁷

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
yulia.rahmi1474@student.unri.ac.id

NURHAFIDHA RAMADHANI⁸

⁸Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau
nurhafidha.ramadhani1585@student.unri.ac.id

LAILANI SABRINA⁹

⁹Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Riau
lailani.sabrina3939@student.unri.ac.id

MUHAMMAD ASYRAF¹⁰

¹⁰Fakultas Matematika dan Ilmu
Pengetahuan Alam
Universitas Riau
muhhammad.asyraf6216@student.unri.ac.id

NOTO PRASETIO¹¹

¹¹Fakultas Ekonomi
dan Bisnis
Universitas Riau
noto.prasetio3209@student.unri.ac.id

Diterima : 03/10/2023

Revisi : 07/10/2023

Disetujui : 12/11/2023

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di RT 15/RW 07, Dusun 4, Desa Air Terbit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dengan fokus pada pengembangan budidaya ikan lele dan produk nugget ikan lele. Pemberian pelatihan tentang teknik budidaya ikan lele yang efisien dan berkelanjutan, serta edukasi tentang manfaat gizi ikan lele. Selain itu, juga dilakukan edukasi dalam cara mengolah ikan lele menjadi nugget yang lezat dan bergizi. Hasilnya, masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam budidaya ikan lele. Mereka lebih menyadari akan manfaat gizi ikan lele dan telah meningkatkan konsumsi ikan lele dalam diet mereka. Produk nugget ikan lele yang dihasilkan oleh masyarakat memiliki kualitas yang baik dan berpotensi sebagai sumber pendapatan tambahan. Program ini juga mempromosikan praktik budidaya yang berkelanjutan dan kesadaran akan perlindungan lingkungan. Kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, pemerintah

Ini adalah artikel akses
terbuka di bawah
lisensi
[CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



* Penulis Korespondensi : mayta.isda@lecturer.unri.ac.id (Mayta Novaliza Isda)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i6.332>

desa, dan masyarakat sangat penting dalam keberhasilan program ini. Hasil positif dari program ini menunjukkan bahwa pengintegrasian pengetahuan akademik dengan pengabdian kepada masyarakat dapat menciptakan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari masyarakat dan berkontribusi pada pembangunan lokal yang berkelanjutan. Kesuksesan program ini memberikan inspirasi untuk lebih banyak upaya kolaboratif antara pendidikan tinggi dan masyarakat dalam mengatasi masalah nyata di tingkat lokal. Program ini membuktikan bahwa ketika pengetahuan dan keterampilan disalurkan dengan baik, mereka dapat menjadi alat yang kuat untuk perubahan positif dan kemajuan.

Kata Kunci : Budidaya Ikan Lele, Nugget Ikan, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Air Terbit, yang terletak di Kabupaten Kampar, Riau, merupakan daerah yang kaya akan potensi sumber daya alam, terutama dalam sektor perikanan. Salah satu jenis ikan yang paling sering dikonsumsi oleh masyarakat setempat adalah ikan lele. Ikan lele memiliki manfaat gizi yang tinggi, khususnya kandungan asam lemak omega-3 yang penting untuk kesehatan otak, jantung, dan mata (Yuliana, 2023). Selain itu, ikan lele merupakan sumber protein hewani yang terjangkau dan dapat menjadi pilihan yang baik untuk konsumsi masyarakat (Wicaksono, 2023).

Meskipun potensi budidaya ikan lele sangat besar, masyarakat Desa Air Terbit menghadapi beberapa kendala dalam mengoptimalkan manfaat dari budidaya ikan lele (Amar et al., 2022). Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola budidaya ikan lele secara efisien dan berkelanjutan. Ini mengakibatkan rendahnya produktivitas dan kualitas ikan lele yang dihasilkan, yang pada gilirannya mempengaruhi pendapatan masyarakat (Fahana et al., 2023). Berdasarkan hal yang ada di desa Air terbit perlu dilakukan pengembangan budidaya ikan lele yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang manfaat gizi dari ikan lele dan cara mengolahnya dengan baik dan mengembangkan budidaya ikan lele dengan pendekatan yang lebih modern dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat yang difokuskan pada budidaya ikan lele dan pengolahan produk nugget di Dusun 4, Desa Air Terbit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, dimulai dengan pemilihan lokasi yang strategis. Lokasi ini dipilih karena beberapa alasan penting, seperti potensi budidaya ikan lele yang tinggi, kemudahan aksesibilitas, minat serta partisipasi aktif dari masyarakat, dan adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah desa setempat. Hal ini memberikan landasan yang kokoh untuk kesuksesan program.

Untuk mendukung pelaksanaan program, berbagai alat penting disiapkan. Alat pemotong seperti pisau digunakan untuk mempersiapkan bahan-bahan dasar seperti ikan lele dan sayuran. Blender berperan penting dalam mengolah ikan lele menjadi adonan nugget, sementara wadah digunakan untuk mencampur dan menyimpan bahan. Penggunaan alat-alat ini memastikan efisiensi dan keberhasilan dalam pengolahan nugget ikan lele.

Bahan yang digunakan dalam program ini tidak hanya berkualitas, tetapi juga dipilih untuk menjamin hasil produk yang lezat dan bergizi. Daging ikan lele sebagai bahan utama, dipadukan dengan bawang merah, bawang putih, tahu, telur, tepung terigu, tepung maizena, tepung panir, dan berbagai perasa, menciptakan nugget ikan lele yang kaya rasa. Bahan-bahan ini dipilih dengan cermat untuk menghasilkan produk yang tidak hanya enak, tetapi juga sehat dan bernutrisi.



Gambar 1

Bahan-bahan yang digunakan

Langkah-langkah pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis. Dimulai dengan identifikasi potensi budidaya ikan lele, dilanjutkan dengan koordinasi dengan pemerintah desa dan analisis kebutuhan masyarakat. Pelatihan dan pendampingan dalam budidaya ikan lele dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Selanjutnya, masyarakat diajarkan cara mengolah ikan lele menjadi nugget yang lezat. Edukasi tentang gizi dan pengolahan makanan juga diberikan untuk memperkaya pengetahuan masyarakat tentang cara memasak ikan lele yang sehat. Terakhir, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan program.



Gambar 2

Tim PKM memberikan panduan tentang penggunaan alat-alat

Program ini tidak hanya membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan budidaya ikan lele dan pengolahan makanan, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya nutrisi dan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan. Program ini membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha mandiri dalam bidang perikanan dan kuliner, sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan mereka.



Gambar 3
Tim PKM mengajarkan cara mengolah ikan lele menjadi nugget

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Dusun 4, RT 15/RW 07, Desa Air Terbit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar telah berlangsung dengan baik dan menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Dalam bagian ini, kami akan membahas hasil kongkret yang diperoleh selama pelaksanaan program serta evaluasi terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang teknik budidaya ikan lele yang efisien dan berkelanjutan. Melalui pelatihan dan pendampingan yang kami berikan, kami melihat perkembangan yang positif dalam pemahaman masyarakat terkait budidaya ikan lele (Efendi et al., 2023). Mereka kini lebih memahami praktik-praktik yang efektif dalam pemilihan bibit ikan, manajemen pakan, pengendalian penyakit, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan budidaya ikan lele. Hasil survei awal menunjukkan

peningkatan pengetahuan yang signifikan, dengan 80% responden menyatakan bahwa mereka sekarang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang budidaya ikan lele.

2. Pengembangan Keterampilan Praktis

Selain pengetahuan, pengembangan keterampilan praktis dalam budidaya ikan lele juga merupakan fokus utama program ini. Masyarakat telah dilatih dalam berbagai aspek, mulai dari pemilihan bibit ikan, manajemen kolam, hingga pemberian pakan yang tepat (Febriani & Ns, 2022). Kami telah melakukan pendampingan langsung, di mana kami bekerja bersama masyarakat dalam menerapkan praktik-praktik yang telah dipelajari. Hasilnya, sebagian besar peserta pelatihan telah mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam pengelolaan budidaya ikan lele mereka sendiri.

3. Promosi Gizi

Peningkatan pemahaman tentang manfaat gizi dari ikan lele juga merupakan salah satu hasil positif dari program ini. Edukasi gizi yang kami sampaikan kepada masyarakat telah berhasil meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya konsumsi ikan lele dalam diet sehari-hari (Yuliana, 2023). Masyarakat sekarang lebih tahu bahwa ikan lele mengandung asam lemak omega-3 yang penting untuk kesehatan otak, jantung, dan mata. Selain itu, kami juga memberikan panduan tentang cara memasak ikan lele dengan baik agar tetap bergizi. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

4. Pengembangan Produk Nugget Ikan Lele

Pengembangan produk nugget ikan lele juga merupakan salah satu komponen penting dari program ini (Tantular & Kusumasari, 2022). Kami mengajarkan masyarakat cara mengolah ikan lele menjadi nugget yang berkualitas tinggi. Hasilnya, sejumlah masyarakat telah berhasil mengembangkan produk nugget ikan lele mereka sendiri. Produk-produk ini memiliki cita rasa yang baik dan berkualitas. Ini bukan hanya meningkatkan variasi makanan yang tersedia untuk masyarakat, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Beberapa peserta bahkan mulai menjual nugget ikan lele mereka ke pasar lokal.

5. Peningkatan Pendapatan

Salah satu sasaran penting dalam program ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat melalui peningkatan budidaya ikan lele (Tindaresa & Faizin, 2022). Selama pelaksanaan program, kami menyaksikan peningkatan dalam produksi ikan lele yang berkualitas dan harga jual yang lebih baik. Masyarakat yang sebelumnya mengalami kendala dalam budidaya ikan lele sekarang mampu menghasilkan lebih banyak ikan dengan biaya produksi yang lebih rendah. Hasil survei menunjukkan bahwa 60% peserta program melaporkan peningkatan pendapatan mereka sejak mengikuti pelatihan dan pendampingan ini.

6. Kesadaran Lingkungan

Selain pencapaian di atas, program ini juga berfokus pada aspek keberlanjutan dan kesadaran lingkungan (Amar et al., 2022). Kami memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan sumber daya alam. Masyarakat sekarang lebih sadar akan praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam budidaya ikan lele, seperti penggunaan pakan yang berkelanjutan dan pengelolaan limbah.

7. Peningkatan Kualitas Produk Nugget

Kami melihat peningkatan dalam kualitas produk nugget ikan lele yang dihasilkan oleh masyarakat (Indrawati & Purwanto, 2023). Dengan mengikuti panduan yang kami berikan, mereka dapat menghasilkan nugget yang lebih enak, berkualitas, dan higienis. Hal ini memberikan nilai tambah pada produk mereka dan meningkatkan daya saing di pasar lokal.

Evaluasi Terhadap Pencapaian Sasaran

Pencapaian sasaran dalam program ini dapat dianggap berhasil. Kami telah mencapai tujuan utama program, yakni peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan lele, meningkatkan kesadaran akan manfaat gizi ikan lele, dan meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produksi dan penjualan produk nugget ikan lele. Evaluasi melalui survei dan interaksi langsung dengan masyarakat juga mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta program telah berhasil mengikuti program ini.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun 4, RT 15/RW 07, Desa Air Terbit, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, telah membawa dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat. Ini bukan hanya sebuah kegiatan rutin, melainkan sebuah transformasi dalam cara masyarakat memandang dan memanfaatkan potensi sumber daya lokal mereka, khususnya dalam budidaya ikan lele.

Salah satu pencapaian terbesar dari program ini adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan lele. Melalui serangkaian pelatihan dan pendampingan, masyarakat setempat kini lebih memahami teknik-teknik budidaya yang efisien dan berkelanjutan. Mereka tidak hanya belajar tentang cara-cara meningkatkan produktivitas, tetapi juga tentang praktik-praktik yang ramah lingkungan.

Pengembangan produk nugget ikan lele merupakan salah satu inovasi yang membuahkan hasil positif. Produk ini tidak hanya menambah variasi konsumsi pangan lokal, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Nugget ikan lele yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik, dan dapat menjadi alternatif sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar.

Edukasi tentang manfaat gizi ikan lele juga menjadi aspek penting dari program ini. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi ikan lele sebagai bagian dari pola makan sehat. Hal ini membantu meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan, terutama dengan kandungan asam lemak omega-3 yang tinggi dalam ikan lele.

Terakhir, program ini turut mempromosikan praktik budidaya yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Masyarakat mulai menyadari bahwa keberlanjutan dalam budidaya ikan lele tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga vital untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Dengan demikian, program ini telah berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Air Terbit. Peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran gizi, serta kepedulian terhadap lingkungan, menjadi bukti nyata dari keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Kami berharap bahwa dampak positif ini akan berlanjut dan menjadi inspirasi untuk program serupa di

masa depan, menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan tinggi, masyarakat, dan pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Riau dan Bapak Kepala Desa Basuki, S. Kep., NS serta masyarakat khususnya masyarakat Dusun 4 yang telah banyak membantu kesuksesan acara kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. I., Martana, B., Rizal, R., & Hidayati, A. N. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Tentang Pengolahan Hasil Budidaya Ikan Lele Melalui Diversifikasi Pada Olahan Ikan Lele. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1340–1348.
- Damayanti, A. Y., A'yun, Q., Fatkhayah, M., Salsabila, N., & Saphira, C. (2023). Pengembangan Dan Pendampingan Pengolahan Ikan Lele Sebagai Peningkatan Ekonomi Dan Gizi Di Gontor Putri. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 161–166.
- Efendi, R., Eliza, E., Yuniko, F. T., & Wulandari, R. A. (2023). Pendampingan Inovasi Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Budi Daya Ikan Lele Sebagai Usaha Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Perikanan Pokdakan Rangkang Farm. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 3(2), 463–469.
- Fahana, J., Ma'ruf, F., Khairi, A. N., Hidayah, N., Fitriani, S., Marwa, M. H. M., & Budiyanto, T. (2023). Peningkatan Pengetahuan Peternak Lele Dusun Kembang Sari Piyungan Di Yogyakarta Terhadap Marketplace Dan Kemasan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Lppm Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*, 1, 561–572.
- Febriani, D. H., & Ns, M. S. (2022). Pelatihan Olahan Lele Sebagai Alternatif Pemberian Makanan Tambahan Sebagai Optimalisasi Gizi Penanganan Balita Stunting Bagi Kader Posyandu Anggrek Bulan 1 Tiyasan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 43–51.
- Indrawati, P., & Purwanto, H. (2023). Pemberdayaan Penciptaan Produk Ekonomi Kreatif Untuk Ketahanan Pangan Masyarakat Di Era Pandemi (Pembuatan Nugget Ikan Lele). *Berdaya Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6.
- Tantular, S. N., & Kusumasari, I. R. (2022). Inovasi Produk Olahan Abon Lele Sebagai Alternatif Usaha Untuk Meningkatkan Nilai Jual Ikan Lele.
- Tindaresa, I. N., & Faizin, M. (2022). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Inovasi Produk Pada Budidaya Ikan Lele Di Desa Mojomati Jetis Ponorogo. *Prodimas: Prosiding Pengabdian Masyarakat*, 1, 140–157.
- Wicaksono, D. S. (2023). Pengembangan Produk Pemanfaatan 8 Limbah Hewan. Penerbit Nem.
- Yuliana, S. P. (2023). Inovasi Olahan Produk Rinduak Kaya Gizi Khas Maninjau Kabupaten Agam. Deepublish.